

STUDI KOMPARASI MANAJEMEN PENDIDIKAN SMP SALAFIYAH KAUMAN DAN SMP MUHAMMADIYAH PEKALONGAN



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

ASAL BUKU INI :	<i>Pennulis</i>
PENERBIT :	
TBL. NO. DAFTAR :	<i>11-11-2008</i>
NO. KEBANGSAAN :	<i>371.2/Pro-9</i>
NO. INDIK :	<i>098 022</i>

BAGUS EKO PRABOWO
NIM. 232 04 125

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2008**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **BAGUS EKO PRABOWO**

NIM : **232 04 125**

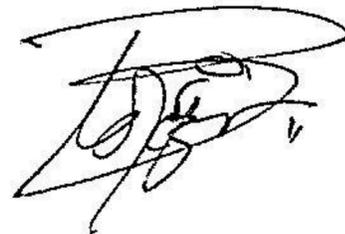
Jurusan : **S.1 Tarbiyah**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Studi Komparasi Manajemen Pendidikan SMP Salafiyah Kauman dan SMP Muhammadiyah Pekalongan”**. Adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari di ketahui bahwa skripsi ini adalah plagiat, maka dengan segala kerendahan hati peneliti rela di ambil gelar akademiknya sebagai Sarjana Pendidikan Agama Islam.

Pekalongan, Oktober 2008

Penulis



BAGUS EKO PRABOWO
NIM. 232 04 125

Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M
Binagria Blok B. V No. 471 Medono
Pekalongan

Muttammam, M.Ed
Jl. Jawa Gg. 12 No. 2 Kergon
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdr. **BAGUS EKO PRABOWO**

Kepada
Yth. Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
Di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **BAGUS EKO PRABOWO**
NIM : **232 04 125**
Judul : **STUDI KOMPARASI MANAJEMEN
PENDIDIKAN SMP SALAFIYAH KAUMAN DAN
SMP MUHAMMADIYAH PEKALONGAN**

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

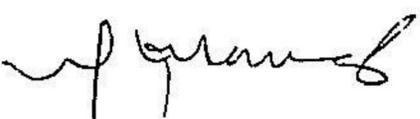
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Oktober 2008

Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M
NIP. 150 189 006


Muttammam, M.Ed
NIP. 150 293 620



**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusuma Bangsa 09 Telp. (0285) 412575 – 412572 Fax. 423418 Pekalongan
Email: stain_pkl@telkom.net - stain_pkl@hotmail.com

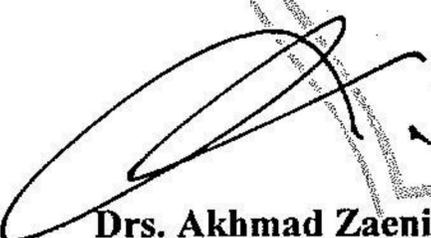
PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **BAGUS EKO PRABOWO**
NIM : **232 04 125**
Judul : **STUDI KOMPARASI MANAJEMEN PENDIDIKAN SMP
SALAFIYAH KAUMAN DAN SMP MUHAMMADIYAH
PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Sabtu 25 Oktober 2008 dan dinyatakan
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
Strata Satu (S.I) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji


Drs. Akhmad Zaeni, M.Ag
Ketua


Apat Zuhri, M.Ag
Anggota

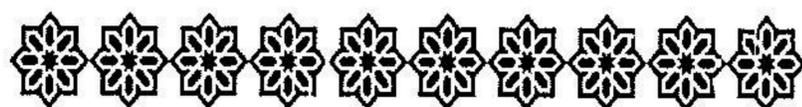
Pekalongan, 25 Oktober 2008
Ketua



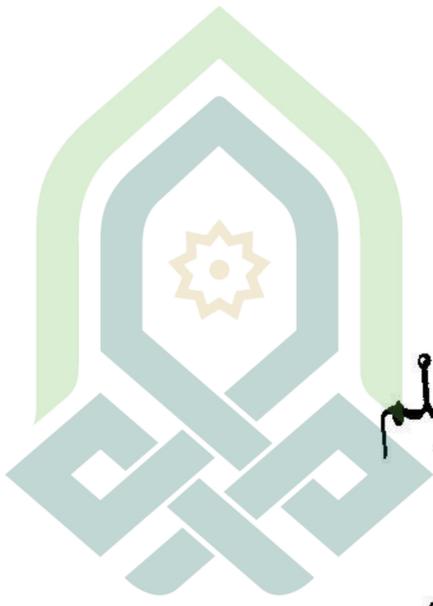

Drs. H. Sudaryo El Kamali, M.A
NIP. 150 219 296

PERSEMBAHAN

- ♥ Ayahanda tercinta (Denny Arianto), yang tak henti-hentinya memberikan semangat, motivasi dan jiwa raganya serta tak pernah lelah untuk menafkahi keluarga.
- ♥ Ibunda tercinta (Umi Khasanah), dengan sentuhan lembutnya telah mengisi jiwaku menjadi jiwa yang peka dan sadar akan kehidupan sosial serta kehidupan akhirat.
- ♥ Adik-adikku tercinta (Bagu Pramathana Dwi Nugroho & Betari Trisna Pratiwi), yang selalu menghiburku di kala suka dan duka. Semoga engkau menjadi orang yang selalu membanggakan orang tua dan taat untuk menjalankan perintah Allah SWT.
- ♥ Penerang hatiku (Yanty) yang selalu menemani di kala aku susah dan senang serta memberikan motivasi dan dukungan setiap aku melangkah. Engkau tercipta untukku dan semoga Allah menjadikan engkau sebagai pendamping hidupku dunia dan akhirat.
- ♥ Keluarga besar Mbah Dahlan (Alm) dan Mbah Khaliri (Alm), engkau lah yang membuat aku menjadi ada,
- ♥ Pahlawan tanpa tanda jasa yang tak pernah lelah dalam membimbing dan memberikan aku ilmu. Semoga pengabdianmu menjadikan bangsa ini maju dan berkualitas.
- ♥ Rekan-rekan sepenanggung seperjuangan dalam menuntut ilmu dunia akhirat.
- ♥ Semua pihak yang membantu penulis dari segi materiil dan spirituil.



MOTTO



مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِاَلْعِلْمِ

مَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِاَلْعِلْمِ

مَنْ أَرَادَ هُمَا فَعَلَيْهِ بِاَلْعِلْمِ

(رواه البخارى و مسلم)

Artinya :

*"Barang siapa Menghendaki (Keberhasilan) di dunia,
maka harus dengan ilmu.*

*Barang siapa Menghendaki (Keberhasilan) di akhirat,
maka harus dengan ilmu.*

*Dan barang siapa Menghendaki (Keberhasilan) keduanya (dunia akhirat),
maka harus dengan ilmu.*

(HR. Bukhori Muslim)

ABSTRAK

Nama : BAGUS EKO PRABOWO
NIM : 232 04 125

“STUDI KOMPARASI MANAJEMEN PENDIDIKAN SMP SALAFIYAH KAUMAN DAN SMP MUHAMMADIYAH KOTA PEKALONGAN”

Penerapan desentralisasi ke dalam manajemen pendidikan menghadirkan sekolah sebagai suatu lembaga yang memiliki otoritas dan kewenangan yang tidak lagi tergantung kepada kebijakan dan birokrasi sentralistik. Oleh karena itu untuk mengantisipasi berlakunya konsep desentralisasi perlu dipahami strategi dan pengelolaan yang berbasas kemandirian melalui Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Memahami Manajemen Berbasis Sekolah sebagai salah satu upaya dalam merespon kebijakan desentralisasi pendidikan dari format sentralisasi yang selama ini dilaksanakan. Desentralisasi tidak lagi memperlakukan sekolah sebagai lembaga pendidikan yang hanya menerima intruksi tanpa kreatifitas penyesuaian, institusi yang hanya dikendalikan secara ketat sehingga tidak memiliki keleluasaan untuk bergerak dalam mengelola sumber daya untuk mencapai kualitas secara optimal.

Berkaitan dengan hal di atas dalam skripsi ini penulis mengajukan tiga rumusan masalah antara lain: Bagaimana Manajemen Pendidikan (Manajemen Berbasis Sekolah) SMP Salafiyah Kauman Pekalongan? Bagaimana Manajemen Pendidikan (Manajemen Berbasis Sekolah) SMP Muhammadiyah Pekalongan? Bagaimana Persamaan dan Perbedaan Manajemen Pendidikan (Manajemen Berbasis Sekolah) SMP Salafiyah Kauman dan SMP Muhammadiyah Pekalongan?. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui Manajemen Pendidikan (Manajemen Berbasis Sekolah) SMP Salafiyah Kauman dan SMP Muhammadiyah Pekalongan, serta Persamaan dan Perbedaan lebih meningkatkan pengetahuan Manajemen Pendidikan (Manajemen Berbasis Sekolah) SMP Salafiyah Kauman dan SMP Muhammadiyah Pekalongan. Sedangkan kegunaan penelitian ini sebagai berikut: sebagai sumbangsih pemikiran, agar dapat dijadikan pedoman untuk lebih meningkatkan pengetahuan tentang Manajemen Pendidikan (Manajemen Berbasis Sekolah), bagi lembaga pendidikan dapat digunakan sebagai masukan dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikannya serta memberi pengetahuan tersendiri bagi penulis tentang disiplin ilmu yang sedang ditekuni.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan. Dengan sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, dokumentasi dan arsip. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, interview dan dokumentasi dengan menggunakan analisis data deskriptif kualitatif.

Dari penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa Manajemen Pendidikan (Manajemen Berbasis Sekolah) SMP Salafiyah Kauman dan SMP Muhammadiyah Pekalongan berjalan baik dan terdapat persamaan dan perbedaan. Namun masih perlu adanya perbaikan-perbaikan agar Manajemen Pendidikan (Manajemen Berbasis Sekolah) lebih baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi petunjuk sehingga peneliti mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Studi Komparasi Manajemen Pendidikan SMP Salafiyah Kauman Dan SMP Muhammadiyah Kota Pekalongan”**. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Keluarga, Sahabat beserta umat-umatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual, maka dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Drs. H. Sudaryo El Kamali, M. Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Ibu Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M, selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan petunjuk, bimbingan serta saran-saran yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Mutammam, M.Ed, selaku Pembimbing II yang telah banyak memberi dukungan, bantuan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen STAIN Pekalongan yang membina dan mendidikan selama menempuh studi di Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
6. Seluruh civitas Akademik STAIN Pekalongan.
7. Bapak H. Machmud Masjkur, selaku Kepala SMP Salafiyah Kauman Pekalongan.

8. Ibu Hj. Ningsih Merak Ati, S.Pdi, selaku Kepala SMP Muhammadiyah
Pekalongan.

9. Kedua Orang tuaku tercinta yang telah berkorban dan bersabar dalam
membimbing hidupku.

10. Adikku tersayang atas segala pengorbanan dan doanya.

11. Rekan-rekan Angkatan 2004 Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.

12. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan, yang telah membantu
dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis sadar akan keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki,
sehingga penulis mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan
skripsi ini dan harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat serta menambah
wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sendiri maupun bagi pembaca. Amin.

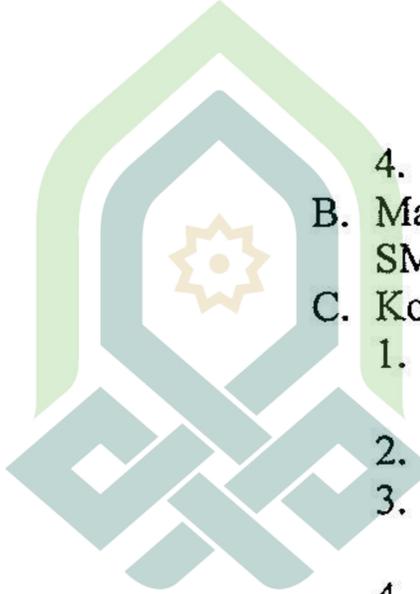
Pekalongan, Oktober 2008

Penulis

BAGUS EKO PRABOWO
NIM. 232 04 125

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan	21
BAB II : MANAJEMEN PENDIDIKAN (MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH)	23
A. Pengetian Manajemen Pendidikan (Manajemen Berbasis Sekolah)	23
B. Prinsip Manajemen Pendidikan (Manajemen Berbasis Sekolah)	25
C. Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan (Manajemen Berbasis Sekolah)	29
D. Tujuan Manajemen Pendidikan (Manajemen Berbasis Sekolah)	37
E. Karakteristik Manajemen Pendidikan (Manajemen Berbasis Sekolah)	42
BAB III : LAPORAN HASIL PENELITIAN	48
A. Kondisi Umum SMP Salafiyah Kauman Pekalongan	48
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Salafiyah Kauman Pekalongan	48
2. Letak Geografis SMP Salafiyah Kauman	49
3. Struktur Organisasi SMP Salafiyah Kauman Pekalongan	51



4. Visi dan Misi SMP Salafiyah Kauman Pekalongan	52
B. Manajemen Pendidikan (Manajemen Berbasis Sekolah) SMP Salafiyah Kauman Pekalongan	52
C. Kondisi Umum SMP Muhammadiyah Pekalongan	66
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Muhammadiyah Pekalongan	66
2. Letak Geografis SMP Muhammadiyah Pekalongan	67
3. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah Pekalongan	68
4. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah Pekalongan	65
D. Manajemen Pendidikan (Manajemen Berbasis Sekolah) SMP Muhammadiyah Pekalongan.	69

BAB IV : ANALISIS PENELITIAN	84
A. Analisis Persamaan Manajemen Pendidikan (Manajemen Berbasis Sekolah) SMP Salafiyah Kauman dan SMP Muhammadiyah Pekalongan	85
B. Analisis Perbedaan Manajemen Pendidikan (Manajemen Berbasis Sekolah) SMP Salafiyah Kauman dan SMP Muhammadiyah Pekalongan	88
BAB V : PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	93

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL 1	: Struktur Organisasi SMP Salafiyah Kauman Pekalongan Tahun Ajaran 2008-2009	51
TABEL 2	: Mata Pelajaran SMP Salafiyah Kauman Tahun Ajaran 2008-2009	54
TABEL 3	: Data Pendidik (Guru) SMP Salafiyah Kauman Pekalongan Tahun Ajaran 2008-2009	55
TABEL 4	: Data Tenaga Kependidikan (Karyawan) SMP Salafiyah Kauman Pekalongan Tahun Ajaran 2008-2009	57
TABEL 5	: Data Penerimaan Siswa Baru (Input) SMP Salafiyah Kauman Pekalongan	59
TABEL 6	: Data Kelulusan Siswa (Output) SMP Salafiyah Kauman Pekalongan	59
TABEL 7	: Data Pendapatan Sumber Dana SMP Salafiyah Kauman Pekalongan Tahun Ajaran 2007-2008	61
TABEL 8	: Data Pengeluaran/ Belanja SMP Salafiyah Kauman Pekalongan Tahun Ajaran 2007-2008	61
TABEL 9	: Data Sarana dan Prasarana SMP Salafiyah Kauman Pekalongan Tahun Ajaran 2008-2009	63
TABEL 10	: Daftar Buku SMP Salafiyah Kauman Pekalongan Tahun Ajaran 2008-2009	66
TABEL 11	: Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah Pekalongan Tahun Ajaran 2008-2009	68
TABEL 12	: Mata Pelajaran SMP Muhammadiyah Pekalongan Tahun Ajaran 2008-2009	71
TABEL 13	: Data Pendidik (Guru) SMP Muhammadiyah Pekalongan Tahun Ajaran 2008-2009	73
TABEL 14	: Data Tenaga Kependidikan (Karyawan) SMP Muhammadiyah Pekalongan Tahun Ajaran 2008-2009	74
TABEL 15	: Data Penerimaan Siswa Baru (Input) SMP Muhammadiyah Pekalongan	76
TABEL 16	: Data Kelulusan Siswa (Output) SMP Muhammadiyah Pekalongan	76
TABEL 17	: Data Pendapatan Sumber Dana SMP Muhammadiyah Pekalongan Tahun Ajaran 2007-2008.....	78
TABEL 18	: Data Pengeluaran/ Belanja Muhammadiyah Pekalongan Tahun Ajaran 2007-2008	78
TABEL 19	: Data Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah Pekalongan Tahun Ajaran 2008-2009	79
TABEL 20	: Daftar Buku SMP Muhammadiyah Pekalongan Tahun Ajaran 2008-2009	83



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pendidikan juga merupakan investasi dalam pembangunan sumber daya manusia, dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengarungi kehidupan yang penuh dengan ketidakpastian. Dalam kerangka inilah pendidikan diperlukan dan dipandang sebagai kebutuhan dasar bagi masyarakat yang ingin maju, demikian halnya bagi masyarakat Indonesia yang memiliki wilayah yang sangat luas.

Luasnya Negara Kesatuan Republik Indonesia dan sangat bervariasinya kondisi daerah beserta masalah-masalah yang dihadapi telah mendorong pemerintah untuk lebih memperhatikan potensi daerah dan kendalanya dalam perencanaan. Standardisasi dan penyeragaman rencana yang terlalu terpusat dirasakan menghambat pelaksanaan pembangunan karena cenderung akan berakibat pada ketidaksesuaian antara rencana pusat dan kebutuhan daerah masing-masing.

Sejalan dengan arah kebijakan otonomi dan desentralisasi yang ditempuh oleh pemerintahan, tanggung jawab pemerintahan daerah akan meningkat, termasuk dalam manajemen pendidikan. Pemerintahan daerah diharapkan untuk senantiasa meningkatkan kemampuannya dalam berbagai tahap pembangunan pendidikan, sejak tahap perumusan kebijakan daerah, perencanaan, pelaksanaan,

sampai pemantauan atau monitoring di daerah masing-masing sejalan dengan kebijakan pendidikan nasional yang digariskan pemerintah.¹

Kekuatan manajemen pendidikan yang diarahkan untuk lebih memberdayakan sekolah sebagai unit pelaksanaan terdapat dalam Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah. Hal ini dimaksudkan agar sekolah lebih mandiri dan bersikap kreatif, dapat mengembangkan iklim kompetitif antar sekolah di wilayahnya, serta bertanggung jawab terhadap *Stakeholders* yang meliputi pemerintah daerah, komite sekolah (kepala sekolah, guru, orang tua siswa dan tokoh masyarakat serta siswa), khususnya orang tua dan masyarakat yang di era otonomi ini akan menjadi dewan sekolah. Dalam pelaksanaannya, manajemen pendidikan harus lebih terbuka, tanggung jawab, mengoptimalkan partisipasi orang tua dan masyarakat serta dapat mengelola semua sumber daya yang tersedia di sekolah dan lingkungannya untuk digunakan seluas-luasnya bagi pentingnya prestasi siswa dan mutu pendidikan pada umumnya.²

Dalam kerangka inilah Manajemen Pendidikan tampil sebagai paradigma baru pengembangan pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan sekolah dan kebutuhan daerah masing-masing. Manajemen Pendidikan merupakan kebijakan yang sangat strategi dalam rangka pengembangan kemampuan sekolah dan daerah dalam *bottom-up planning policy*, yaitu kebijaksanaan pendidikan yang diprakasai oleh setiap sekolah dan daerah, khususnya mengenai masalah-masalah

¹ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, cet. V, 2003), h. iii

² Indra Djati Sidi, *Menuju Masyarakat Belajar Mengajar Menggagas Paradigma Baru Pendidikan*, (Jakarta: Paramadina, 2001), h 19-20.

yang dihadapi oleh sekolah dan daerah yang bersangkutan serta ditindak lanjuti oleh setiap tingkatan manajemen di atasnya sampai tingkat pusat.

Manajemen Pendidikan sebagai paradigma baru dalam menata ulang organisasi pendidikan dijadikan tema dasar pembangunan pendidikan. Hal ini dilakukan agar efektifitas upaya memanusiakan manusia melalui persekolahan dari berbagai kebijakannya akan menghasilkan pola baru dalam berbangsa, bernegara dan bermasyarakat.

Dalam penelitian ini Manajemen Pendidikan diarahkan pada Manajemen Berbasis Sekolah yang target penelitian ditujukan pada 2 lembaga pendidikan yang berlainan dalam menerapkan manajemennya, yaitu SMP Salafiyah Kauman dan SMP Muhammadiyah Pekalongan. SMP Salafiyah Kauman yang lembaganya dikelola oleh Lembaga Pendidikan Salafiyah dan pelopor pendiri dari para Kyai (Ulama') yang arahkan pengembangannya bersifat klasik atau mengarah ke Pondok Pesantren sedangkan Muhammadiyah Pekalongan yang lembaganya dikelola oleh Lembaga Pendidikan Muhammadiyah yang condong bersifat modern, sehingga keduanya melakukan manajemen atau pengelolaan sekolah dengan aturan pemerintah (sentralisasi) dimana yang mengambil kebijakan (keputusan) di tangan pemerintah. Sesuai ketetapan pemerintah tentang otonomi daerah sebagaimana termuat dalam Undang-undang nomor 22 dan nomor 25 tahun 1999, maka pemerintah mensekragamkan pengelolaan sekolah dengan menggunakan Manajemen Berbasis Sekolah dimana kebijakan (keputusan) diserahkan pada pihak sekolah itu sendiri.



Setelah kedua lembaga pendidikan tersebut menerapkan manajemen berbasis sekolah ternyata proses pengelolaan manajemennya tidak berbeda jauh dan hampir sama dalam penerapan manajemennya.

Melihat fenomena tersebut maka penulis menyorot tentang komponen-komponen manajemen sekolah yang meliputi tentang Manajemen Kurikulum dan Program Pengajaran, Manajemen Tenaga Kependidikan, Manajemen Kesiswaan, Manajemen Keuangan dan Pembiayaan, Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan, Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat serta Manajemen Layanan Khusus.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, menjadi daya tarik penulis untuk mengkaji tentang **“Studi Komparasi Manajemen Pendidikan SMP Salafiyah Kauman Dan SMP Muhammadiyah Pekalongan”**. Dengan alasan:

1. Penulis ingin mengetahui tentang Manajemen Pendidikan (Manajemen Berbasis Sekolah) yang diterapkan SMP Salafiyah Kauman dan Muhammadiyah Pekalongan.
2. Penulis ingin mengetahui upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh para guru dalam menginovasi Manajemen Pendidikan (Manajemen Berbasis Sekolah).
3. Penulis ingin mengetahui Perbandingan (persamaan dan perbedaan) Manajemen Pendidikan (Manajemen Berbasis Sekolah) yang diterapkan SMP Salafiyah Kauman dan SMP Muhammadiyah Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan alasan pemilihan judul yang penulis paparkan dalam skripsi ini, maka permasalahan yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Manajemen Pendidikan (Manajemen Berbasis Sekolah) SMP Salafiyah Kauman Pekalongan ?
2. Bagaimana Manajemen Pendidikan (Manajemen Berbasis Sekolah) SMP Muhammadiyah Pekalongan ?
3. Bagaimana Komparasi Manajemen Pendidikan (Manajemen Berbasis Sekolah) SMP Salafiyah Kauman dan SMP Muhammadiyah Pekalongan ?

Dari rumusan masalah tersebut, perlu dijelaskan istilah-istilah yang dipakai dalam judul skripsi ini untuk menghindari salah persepsi (salah tafsir) dari para pembaca.

Adapun pengertian istilah dalam judul ini adalah sebagai berikut:

1. Studi

Studi adalah pelajaran penggunaan waktu dan pikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan.³

2. Komparasi

Komparasi berasal dari bahasa Inggris "*Comparison*" yang berarti membandingkan sesuatu dengan sesuatu yang lain.⁴ Dengan pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa studi komparasi pada penyelidikan dengan cara membandingkan antara sesuatu dengan sesuatu yang lain.

³ W. J. S. Poerwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 1976), h. 965.

⁴ Jhon. M. Echois dan Hassan Sadilliy, *Kamus Inggris – Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1976), h. 131.

3. Manajemen Pendidikan

Manajemen merupakan proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan berbagai upaya dari anggota organisasi dan proses penggunaan semua sumber daya organisasi yang telah ditetapkan.⁵

Sedangkan Pendidikan adalah sebagai proses belajar mengajar yaitu suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.⁶

Manajemen Pendidikan dalam skripsi ini ditujukan pada Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) SMP Salafiyah Kauman dan SMP Muhammadiyah Pekalongan. Manajemen Berbasis Sekolah diartikan sebagai suatu sistem merencanakan, mengorganisasi, memimpin dan mengendalikan yang terjadi pada lembaga atau institusi pendidikan demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan, juga dapat ditafsirkan sebagai sumber daya yang dilakukan secara mandiri oleh sekolah dengan melibatkan semua kelompok kepentingan yang terikat dengan sekolah secara langsung dalam proses pengambilan keputusan untuk memenuhi kebutuhan mutu sekolah atau untuk mencapai tujuan mutu sekolah dalam pendidikan nasional.

4. SMP Salafiyah Kauman Pekalongan

SMP Salafiyah Kauman Pekalongan adalah lembaga pendidikan formal tingkat menengah dibawah naungan Departemen Pendidikan Nasional

⁵ A. M. Kadarman. SJm dan Jusuf Udaya, *Pengantar Ilmu Manajemen*, (Jakarta: PT. Prehallindo, 2001), h. 4.

⁶ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h. 7.

(Diknas) dan Departemen Agama (Depag) yang didirikan oleh yayasan Salafiyah Kauman yang berlokasi di Kelurahan Kauman Jalan KH. Wahid Hasyim, Wilayah Pekalongan Timur.

5. SMP Muhammadiyah Pekalongan

SMP Muhammadiyah Pekalongan adalah lembaga pendidikan formal tingkat menengah dibawah naungan Departemen Pendidikan Nasional (Diknas) dan Departemen Agama (Depag) yang didirikan oleh yayasan Muhammadiyah yang berlokasi di Kelurahan Kramatsari Jalan di Jl. Pramuka, Wilayah Pekalongan Barat.

Berdasarkan uraian diatas, yang dimaksud dengan judul tersebut adalah daya yang timbul dari keadaan yang terkait dengan Manajemen Pendidikan yang diarahkan pada Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) kedua lembaga pendidikan tersebut yaitu SMP Salafiyah Kauman Pekalongan dan SMP Muhammadiyah Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah yang telah penulis paparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Manajemen Pendidikan (Manajemen Berbasis Sekolah) SMP Salafiyah Kauman Pekalongan.
2. Untuk mengetahui Manajemen Pendidikan (Manajemen Berbasis Sekolah) SMP Muhammadiyah Pekalongan.

- 
3. Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan Manajemen Pendidikan (Manajemen Berbasis Sekolah) SMP Salafiyah Kauman dan SMP Muhammadiyah Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

- a. Ikut memberikan sumbangan pemikiran yang konstruktif bagi SMP Salafiyah Kauman dan SMP Muhammadiyah Pekalongan dalam menerapkan Manajemen Pendidikan (Manajemen Berbasis Sekolah) yang baik dan benar.
- b. Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya mengenai Manajemen Pendidikan (Manajemen Berbasis Sekolah) yang diterapkan di SMP Salafiyah Kauman dan SMP Muhammadiyah Pekalongan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Manajemen pendidikan merupakan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif.⁷

Manusia sebagai manajer di manapun berada tidak terlepas dari wadah untuk melakukan kegiatan atau yang disebut organisasi. Organisasi dapat berupa lembaga pendidikan, baik formal, non formal maupun informal. Organisasi tidak akan ada tanpa ada manusia. Manusia dalam berorganisasi

⁷ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 7.



tidak luput dari sistem yang dibuat sendiri. Sistem sangat diperlukan agar cara bafikir, berperasaan dan bertidak setiap anggota organisasi tidak terkotak-kotak melainkan secara menyeluruh.

Sistem itu dibuat berdasarkan kesepakatan anggotanya dengan maksud agar tidak terjadi kekacauan dalam mencapai tujuan bersama. Idealnya, setiap anggota organisasi mematuhi sistem organisasi yang dibuatnya. Oleh sebab itu, manusia sering terjerat oleh sistem yang dibuatnya sendiri sehingga dapat memasung inisiatif dan kreativitasnya.

Sisdiknas ialah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Sisdiknas merupakan pedoman bagi administrator atau manajer pendidikan untuk berperilaku, baik secara individu maupun dalam kelompoknya sehingga hubungan antara orang dengan orang dan orang dengan organisasi menjadi tertib.⁸

Ketetapan pemerintah tentang desentralisasi maka manajemen pendidikan yang terpusat pada pemerintah pusat berubah menjadi desentralisasi pendidikan yang diikuti dengan otonomi sekolah. Reorientasi manajemen pendidikan berubah dari Manajemen Pendidikan berubah dari Manajemen Berbasis Pusat menjadi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).

Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) perlu memperhatikan kajian, penelitian dan strategi yang bertujuan agar otonomi sekolah dan

⁸ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan, ...*, h. 9.

partisipasi masyarakat mempunyai keterlibatan yang tinggi dengan memberikan kerangka dasar dalam meningkatkan mutu.⁹

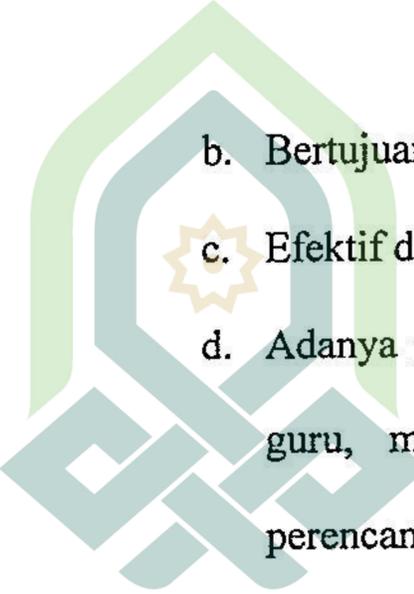
Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang merupakan paradigma baru pendidikan yang memberikan otonomi luas pada tingkat sekolah dalam rangka kebijakan pendidikan nasional. Otonomi diberikan agar sekolah leluasa mengelola sumber daya dan sumber dana dengan mengalokasikannya sesuai dengan prioritas kebutuhan serta lebih tanggap terhadap kebutuhan setempat.

Otonomi dalam manajemen merupakan potensi bagi sekolah untuk meningkatkan kinerja para staf, menawarkan partisipasi langsung kelompok-kelompok yang terkait dan meningkatkan pemahaman terhadap pendidikan. Sejalan dengan jiwa dan semangat desentralisasi serta otonomi dalam bidang pendidikan, kewenangan sekolah juga berperan dalam menampung konsensus umum yang meyakini bahwa sedapat mungkin keputusan seharusnya dibuat oleh mereka yang memiliki akses paling baik terhadap informasi setempat, yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kebijakan dan yang terkena akibat-akibat dari kebijakan tersebut.

Kewenangan yang bertumpu pada sekolah merupakan inti dari MBS yang dipandang memiliki tingkat efektifitas tinggi serta memberikan keuntungan berikut:

- a. Kebijaksanaan dan kewenangan sekolah membawa pengaruh langsung kepada peserta didik, orang tua dan guru.

⁹ Saiful Sagala, Dr. M. Pd. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat Strategi Memenangkan Persaingan Mutu*, (Jakarta: PT. Nimas Multima, 2004), h. 130.

- 
- b. Bertujuan bagaimana memanfaatkan sumber daya lokal.
 - c. Efektif dalam melakukan pembinaan peserta didik.
 - d. Adanya perhatian bersama untuk megambil keputusan, memberdayakan guru, manajemen sekolah, rencana ulang sekolah dan perubahan perencanaan.¹⁰

Manajemen berbasis sekolah (MBS) memiliki potensi besar dalam membentuk kepala sekolah, guru dan pengelolaan sistem pendidikan secara professional. Berdasarkan konsep MBS, otonomi sekolah dan partisipasi masyarakat mempunyai keterlibatan yang tinggi dalam memberikan kerangka dasar bagi peningkatan mutu. Pola hubungan di dalamnya menuntut komitmen semua unsur sekolah terkait, seperti legislatif, eksekutif, pimpinan pendidikan, personil sekolah, orang tua siswa, siswa dan masyarakat yang lebih luas dalam mengambil keputusan-keputusan tentang pendidikan di sekolahnya yang menunjukkan peranan saling melengkapi di antara mereka untuk memenuhi tuntutan kualitas sekolah. Keefektifan MBS akan terwujud jika saja pengelola pendidikan mampu memberdayakan *stakeholder* dalam menentukan kebijakan, pengadministrasian, dan inovasi kurikulum yang dilakukan sekolah.¹¹

Dalam skripsi yang berjudul “Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Studi Tentang Implementasi Manajemen Tenaga Kependidikan (Di Mts Salafiyah Simbang Kulon II Buaran Pekalongan)”. Menerangkan tentang penerapan Manajemen Berbasis Sekolah yang mempengaruhi keberhasilan

¹⁰ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi dan Implementasi*, ..., h. 24-25.

¹¹ Saiful Sagala, *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat Strategi Memenangkan Persaingan Mutu*, ..., h. 131.

kepemimpinan dalam pengelolaan tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah.

Dalam hal ini peningkatan produktifitas dan prestasi kerja dapat dilakukan dengan meningkatkan perilaku konsep dan teknik manajemen personalia modern.¹²

Dalam skripsi yang berjudul “Konsep Manajemen Pendidikan Dalam Perspektif Pendidikan Islam”. Menerangkan tentang manajemen pendidikan yang didasarkan pada asumsi bahwa organisasi yang mempunyai hubungan dengan pengelolaan administrasi dan manajemen, melalui kerja sama dengan orang lain secara efektif, efisien dan produktif untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan didunia ataupun diakhirat.¹³

Sedangkan skripsi yang judul “Studi Komparasi Manajemen Perpustakaan Sekolah di SLTPN 3 Wonokerta dengan SLTP Islam FQ Wonokerto”. Menjelaskan bahwa manajemen perpustakaan sebagai lembaga pendidikan dan lembaga informasi akan memiliki kinerja yang baik, apabila ditunjang dengan manajemen yang memadai. Dengan adanya manajemen, seluruh aktifitas lembaga akan mengarah pada upaya pencapaian tujuan yang telah diterapkan, sehingga seluruh elemen dalam suatu lembaga tersebut akan berusaha memfungsikan diri sebagai lembaga atau perpustakaan keberadaan perpeustakaan sekolah di Indonesia kurang begitu diperhatikan, sehingga

¹² Miftachul Janah, (232 02 152), *Manajemen Berbasis Sekolah (Mbs) Studi Tentang Implementasi Manajemen Tenaga Kependidikan (Di Mts Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan)*, (Pekalongan: STAIN, 2007), h. ix.

¹³ Nurkholidin, (232 04 008), *Konsep Manajemen Pendidikan Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN, 2007), h. ix.

minat baca siswa sendiri sangat minim sekali, karena perpustakaan sekolah merupakan salah satu penunjang semangat belajar siswa.¹⁴

Berdasarkan hasil penelitian tersebut penulis mempunyai inisiatif untuk meneliti “Studi Komparasi Manajemen Pendidikan SMP Salafiyah Kauman Dan SMP Muhammadiyah Pekalongan”. Melihat dari skripsi-skripsi yang ada, judul yang penulis ajukan belum pernah diteliti, baik secara pustaka maupun lapangan.

2. Kerangka Berfikir

Sebagai suatu sistem, pendidikan nasional haruslah dikelola dengan tepat agar sebagai subsistem dari pembangunan nasional, tujuan Sisdiknas seperti yang diminta dalam Pasal 4 UU No.2 Tahun 1989 dapat tercapai secara efisien dan efektif. Manajemen Sisdiknas merupakan salah satu proses sosial yang direkayasa untuk mencapai tujuan Sisdiknas secara efektif dan efisien dengan mengikutsertakan, kerjasama, serta partisipasi seluruh masyarakat. Dalam rumusan ini terdapat tiga hal yang penting yang ingin ditonjolkan:

- a. manajemen Sisdiknas sebagai suatu proses sosial.
- b. rekayasa untuk mencapai tujuan Sisdiknas.
- c. pengikutsertaan (partisipasi) masyarakat.¹⁵

Persyaratan Manajemen menurut Moharman (1993) adalah adanya kebutuhan untuk berubah, adanya redesain organisasi pendidikan dan proses

¹⁴ Muiz Abdillah (232 04 053), *Studi Komparasi Manajemen Perpustakaan Sekolah di SLTPN 3 Wonokerta aengan SLTP Islam FQ Wonokerto*, (Pekalongan: STAIN, 2008), h. ix.

¹⁵ H.A.R. Tilar, *Manajemen Pendidikan Nasional (Kajian Pendidikan Masa Depan)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, cet. V, 2001), h. 12.



perubahan sebagai proses belajar. MBS berorientasi pada pelibatan aktor sekolah secara lebih luas guna memperbaiki kinerja sekolah. Secara kontekstual, penting kiranya bagi praktisi MBS untuk memahami proses perubahan sehingga sekolah dapat beradaptasi terhadap perubahan tersebut. Kegagalan MBS seringkali muncul disebabkan beberapa faktor, misalnya inovasi dilakukan terpisah dari konteks kurikulum dan pengajaran, sistem pembuatan keputusan berdasarkan tempat dengan menciptakan peran baru bagi pengelola, perbaikan sistem evaluasi belajar, dan para *stakeholder* merasa bingung terhadap keputusan yang diharapkan oleh siswa dan masyarakat.¹⁶

Menurut Caldwell dan Spinks (1988), dalam Dimmock (1993), berpandangan bahwa manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah ekuivalensi dengan *self-managing school*. Oleh karena itu, menurut kedua pakar manajemen pendidikan tersebut proses peningkatan mutu pendidikan berbasis sekolah tidak lebih dari sekadar *self-planning, self-organization, self-actuation, self-coordination, self-direction, dan self-evaluation*. Demikianlah sehingga manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah tidak akan ada tanpa adanya kemandirian seluruh *stakeholder* sekolah. Kemandirian dalam segala hal, baik dalam mengidentifikasi berbagai problema mutu sekolah, secara mandiri memecahkannya dan mempertanggungjawabkan segala aktivitas sekolah.¹⁷

¹⁶ Saiful Sagala, *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat Strategi Memenangkan Persaingan Mutu, ...*, h. 132.

¹⁷ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar (Dari Sentralisasi menuju Desentralisasi)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 91.



Menurut Nanang Fattah (2003), asumsi dasar yang mendasari implementasi MBS, yaitu sekolah dipandang sebagai suatu lembaga layanan jasa pendidikan dimana sekolah adalah manajer pendidikan, Kepala Sekolah dituntut untuk bertanggungjawab atas seluruh komponen sekolah, dan harus berupaya meningkatkan mutu pelayanan dan mutu hasil belajar yang berorientasi kepada pemakai baik internal (siswa), maupun eksternal (masyarakat), pemerintah maupun lembaga industri dan dunia kerja (*Stakeholders*).¹⁸

Dalam kerangka teoritis diatas, maka dapat dibangun suatu kerangka berfikir bahwa manajemen berbasis sekolah merupakan salah satu faktor pendukung yang mempengaruhi mutu sekolah.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang merupakan salah satu pengelompokan manusia yang memiliki latar belakang berbeda, bekerjasama demi mencapai satu visi dan misi. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan pendidikan diperlukan menerapkan manajemen yang di dukung oleh sumber daya manusia yang professional untuk mengoperasikan sekolah, dana yang cukup, sarana dan prasarana juga dukungan masyarakat.

Sekolah dapat menjadi maju dan bermutu sesuai dengan penerapan manajemen pendidikan di sekolah, sehingga peranan kepala sekolah, guru, komite sekolah dan siswa sangat penting dalam memajukan pendidikan yang berkualitas.

¹⁸ Nanang Fattah, *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Dan Dewan Sekolah*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2003), 15.

3. Hipotesa

Hipotesis merupakan teori sementara yang kebenarannya masih perlu diuji (di bawah kebenarannya).¹⁹ Menurut Sutrisno Hadi, hipotesis adalah suatu dugaan yang mungkin benar atau mungkin salah, dia akan di terima jika fakta-fakta membenarkannya dan akan ditolak jika salah atau palsu. Penolakan dan penerimaan hipotesis tergantung dari hasil penyelidikan yang berupa fakta-fakta yang dikumpulkan.²⁰ Dalam skripsi ini ada dua dugaan, yaitu:

- a. Terdapat persamaan yang signifikan antara Manajemen Pendidikan (Manajemen Berbasis Sekolah) SMP Salafiyah Kauman dan SMP Muhammadiyah Kota Pekalongan.
- b. Terdapat perbedaan yang signifikan antara Manajemen Pendidikan (Manajemen Berbasis Sekolah) SMP Salafiyah Kauman dan SMP Muhammadiyah Kota Pekalongan.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Pendekatan yang dipakai oleh penulis dalam penelitian ini adalah kualitatif karena data yang dihasilkan berupa deskriptif dalam bentuk pernyataan-pernyataan atau kata-kata yang berasal dari sumber data yang diamati atau diteliti agar mudah dipahami.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), h. 120.

²⁰ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1998), h. 20.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) adalah penelitian yang dilakukan di tempat atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.²¹

2. Variabel Penelitian

Dalam judul skripsi ini terdapat dua variabel yang saling dikomparasikan, yaitu:

- a. Manajemen Pendidikan (Manajemen Berbasis Sekolah) SMP Salafiyah Kauman Pekalongan.
- b. Manajemen Pendidikan (Manajemen Berbasis Sekolah) SMP Muhammadiyah Pekalongan.

3. Populasi

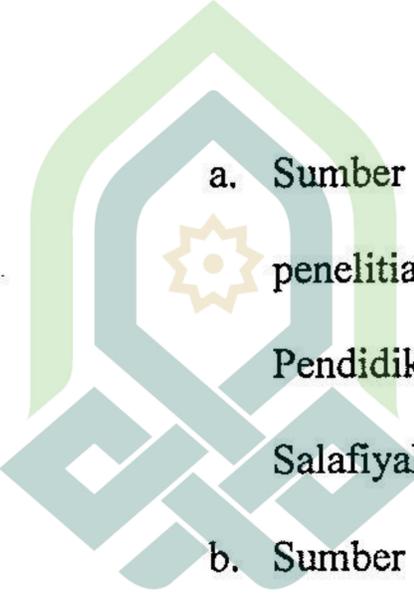
Penelitian ini merupakan penelitian populasi sebagaimana yang dikemukakan Prof. Dr. Suharsimi Arikunto bahwa apabila subjek penelitian kurang dari 100, maka diambil semua, sehingga penelitian ini adalah penelitian populasi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15 % atau 20-25 % atau lebih bergantung pada kemampuan peneliti.

Dalam penelitian ini hanya ada dua populasi yang diambil yaitu Kepala SMP Salafiyah Kauman Pekalongan (Bapak H. Machmud Masjkur) dan Kepala SMP Muhammadiyah Pekalongan (Ibu Hj. Ningsih Merak Ati, S.Pdi).

4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu, sebagai berikut:

²¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1995), h. 5.

- 
- a. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.²² Adapun sumber data primer disini adalah Manajemen Pendidikan yang di tujukan pada Manajemen Berbasis Sekolah SMP Salafiyah Kauman dan SMP Muhammadiyah Pekalongan.
 - b. Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber pendekatan. Adapun yang menjadi sumber data sekunder disini adalah kepala sekolah dan karyawan, dokumentasi, monografi, buku-buku yang relevan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.²³ Keberhasilan pengumpulan data sangat dipengaruhi oleh teknik data yang nantinya digunakan sebagai bahan analisis dan pengujian hipotesa yang telah dirumuskan. Dalam pelaksanaan penelitian, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah cara mengumpulkan data dengan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁴

Metode ini digunakan untuk mengamati dan mencatat letak geografi, stuktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa

²² Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1990), h. 91.

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*, (Jakarta: Reineka Cipta, 1998), h. 121

²⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Resceach*, (Yogyakarta : Fakultas Spikologi UGM, 1973), h. 59.

serta sarana prasarana yang ada di SMP Salafiyah Kauman dan SMP

Muhammadiyah Pekalongan.

b. Metode Interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan tujuan penelitian.²⁵

Dalam hal ini peneliti menggunakan interview bebas terpimpin, yaitu pewawancara membawa kerangka pertanyaan untuk disajikan dan jawaban atas pertanyaan serta irama interview diserahkan kepada kebijaksanaan interview.²⁶

Metode ini digunakan agar pihak yang diinterview dapat bebas memberikan jawaban, sehingga akan diperoleh data secara mendalam. Dan pihak peneliti dapat menyerahkan secara langsung persoalan yang sebenarnya. Metode ini dipakai untuk memperoleh data tentang pelaksanaan manajemen pendidikan yang terfokus pada manajemen berbasis sekolah yang ada di SMP Salafiyah Kauman dan SMP Muhammadiyah Pekalongan dan keterangan tersebut diperoleh dari Kepala Sekolah, Guru dan Komite Sekolah.

²⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, ..., h. 63.

²⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, ..., h. 207.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara menggali keterangan tertulis dari tempat penelitian yang digunakan sebagai data.²⁷

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang manajemen pendidikan yang bersumber pada manajemen berbasis sekolah tersebut yang didasarkan pada kelengkapan letak geografi, organisasi sekolah, sarana prasarana (pelaksanaan manajemen berbasis sekolah).

6. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan teknik diatas, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke bentuk yang mudah dibaca.²⁸

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yang memberikan predikat pada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi sebenarnya.²⁹

²⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, ..., h 10

²⁸ Masri Singarimbun dan Sofiana Efendi, *Metodologi Penelitian Survai*, (Jakarta : LP3ES, 1989), h. 125.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*, ..., h. 353.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran umum dan agar mudah dalam pembahasan, maka penulis merumuskan sistematika penulisan skripsi, sebagai berikut :

Bab I meliputi Pendahuluan, terdiri dari : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II meliputi Manajemen Pendidikan (Manajemen Berbasis Sekolah), terdiri dari enam sub bab. sub bab pertama Pengetian Manajemen Pendidikan (Manajemen Berbasis Sekolah), sub bab kedua Prinsip Manajemen Pendidikan (Manajemen Berbasis Sekolah), sub bab ketiga Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan (Manajemen Berbasis Sekolah), sub bab keempat Tujuan Manajemen Pendidikan (Manajemen Berbasis Sekolah), sub bab kelima Karakteristik Manajemen Pendidikan (Manajemen Berbasis Sekolah).

Bab III meliputi Laporan Hasil Penelitian, terdiri dari empat sub bab. sub bab pertama Kondisi Umum SMP Salafiyah Kauman Pekalongan, yang terdiri dari Sejarah Singkat Berdirinya SMP Salafiyah Kauman Pekalongan; Letak Geografis SMP Salafiyah Kauman; Struktur Organisasi SMP Salafiyah Kauman Pekalongan; Visi dan Misi SMP Salafiyah Kauman Pekalongan. sub bab kedua Manajemen Pendidikan (Manajemen Berbasis Sekolah) SMP Salafiyah Kauman Pekalongan. sub bab ketiga Kondisi Umum SMP Muhammadiyah Pekalongan, terdiri dari Sejarah Singkat Berdirinya SMP Muhammadiyah Pekalongan; Letak Geografis SMP Muhammadiyah Pekalongan; Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah Pekalongan; Visi dan Misi SMP Muhammadiyah Pekalongan.

sub bab keempat Manajemen Pendidikan (Manajemen Berbasis Sekolah) SMP Muhammadiyah Pekalongan.

Bab IV meliputi Analisis Penelitian, Analisis Persamaan Manajemen Pendidikan (Manajemen Berbasis Sekolah) SMP Salafiyah Kauman dan SMP Muhammadiyah Pekalongan; Analisis Perbedaan Manajemen Pendidikan (Manajemen Berbasis Sekolah) SMP Salafiyah Kauman dan SMP Muhammadiyah Pekalongan.

Bab V meliputi Penutup, terdiri dari Kesimpulan dan Saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis yang penulis lakukan terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, dengan judul “**Studi Komparasi Manajemen Pendidikan SMP Salafiyah Kauman dan SMP Muhammadiyah Pekalongan**”, maka penulis menghadirkan beberapa kesimpulan yang merupakan deskripsi singkat dari judul skripsi ini.

Manajemen yang diterapkan di SMP Salafiyah Kauman dan SMP Muhammadiyah Pekalongan, ada kekurangan dan kelebihan yang kesemuanya itu dapat saling melengkapi supaya pendidikan di sekolah yang diharapkan dapat tercapai. Sedangkan Manajemen Pendidikan (Manajemen Berbasis Sekolah) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan. Perencanaan Manajemen Pendidikan (Manajemen Berbasis Sekolah) dilaksanakan setiap setahun, Kepala Sekolah bersama stafnya melakukan pertemuan untuk membahas segala sesuatu yang berkaitan dengan Manajemen Pendidikan (Manajemen Berbasis Sekolah) yang di data dengan segala kebutuhan. Manajemen Pendidikan (Manajemen Berbasis Sekolah) SMP Salafiyah dalam melaksanakan pengorganisasian sesuai dengan jop description masing-masing petugas. SMP Salafiyah menggunakan sistem pengawasan langsung, seperti halnya dengan mengadakan apel bersama keluarga besar SMP Salafiyah dalam bentuk rapat besar di satu tempat yang sama.



2. SMP Muhammadiyah Kota Pekalongan. Perencanaan dilakukan adalah dengan merumuskan beberapa aturan dasar Manajemen Pendidikan (Manajemen Berbasis Sekolah) SMP Muhammadiyah secara menyeluruh, secara structural Manajemen Pendidikan (Manajemen Berbasis Sekolah) SMP Muhammadiyah pengorganisasiannya juga mempunyai sifat yang fleksibel dan seimbang, penganggaran di sekolah yang notabennya swasta berbeda dengan Manajemen Pendidikan (Manajemen Berbasis Sekolah) sekolah negeri. Segala sesuatu yang berkenaan dengan anggaran Manajemen Pendidikan (Manajemen Berbasis Sekolah) SMP Muhammadiyah langsung Urusan Pengurus Yayasan Muhammadiyah, pengawasan dilaksanakan oleh Kepala Sekolah, Pengelola dan Staf-stafnya.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMP Salafiyah Kauman dan SMP Muhammadiyah Kota Pekalongan mengenai Manajemen Pendidikan (Manajemen Berbasis Sekolah), maka penulis mencoba untuk memberikan pemikiran bagi.

1. Kepala Sekolah

Diharapkan Kepala Sekolah SMP Salafiyah Kauman dan SMP Muhammadiyah Kota Pekalongan terus melakukan perbaikan-perbaikan dalam manajemen dan administrasi pendidikan dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan mutu sekolah secara keseluruhan.

2. Yayasan Pendidikan

Pendidikan daerah setempat dapat mendukung program-program yang telah direncanakan dari pihak sekolah dengan memberikan kemudahan serta bantuan moril yang diperlukan demi tercapainya tujuan pendidikan yang berkualitas.

3. Masyarakat

Sebagai masyarakat Pekalongan diharapkan ikut ambil bagian, mempercayakan anak-anaknya untuk dididik di SMP Salafiyah Kauman dan SMP Muhammadiyah Kota Pekalongan, sebagai tempat untuk menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan bagi anak-anaknya.



DAFTAR PUSTAKA

A. M. Kadarman, SJm dan Jusuf Udaya, *Pengantar Ilmu Manajemen*, (Jakarta: PT. Prehallindo, 2001).

Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokrasi (Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan)*, (Jakarta: Kencana, 2000).

E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, cet. V, 2003).

H.A.R. Tilar, *Manajemen Pendidikan Nasional (Kajian Pendidikan Masa Depan)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, cet. V, 2001).

[http://www.Mudjito_Ak.com\(School Base Education\)](http://www.Mudjito_Ak.com(School_Base_Education)) Jakarta, September 2003.

Husaini Usman, *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*, (Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2006).

Ibrahim Bafadal, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar (Dari Sentralisasi menuju Desentralisasi)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).

Indra Djati Sidi, *Menuju Masyarakat Belajar Mengajar Menggagas Paradigma Baru Pendidikan*, (Jakarta: Paramadina, 2001).

Jhon. M. Echois dan Hassan Sadilliy, *Kamus Inggris – Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1976).

Masri Singarimbun dan Sofiana Efendi, *Metodologi Penelitian Survei*, (Jakarta : LP3ES, 1989).

Miftachul Janah, (232 02 152), *Manajemen Berbasis Sekolah (Mbs) Studi Tentang Implementasi Manajemen Tenaga Kependidikan (Di Mts Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan)*, (Pekalongan: STAIN, 2007).

Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001).

Muiz Abdillah (232 04 053), *Studi Komparasi Manajemen Perpustakaan Sekolah di SLTPN 3 Wonokerto dengan SLTP Islam FQ Wonokerto*, (Pekalongan: STAIN, 2008).

Nanang Fattah, *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Dan Dewan Sekolah*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2003).

_____, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, cet. VII, 2004).

Nurkholidin, (232 04 008), *Konsep Manajemen Pendidikan Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN, 2007).

Nurkolis, *Manajemen Berbasis Sekolah (Teori, Model dan Aplikasi)*, (Jakarta: Grasindo, 2003).

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Kalam Mulia, Jakarta, 2002.

Sagala, Saiful. Dr. M. Pd. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat Strategi Memenangkan Persaingan Mutu*, (Jakarta: PT. Nimas Multima, 2004).

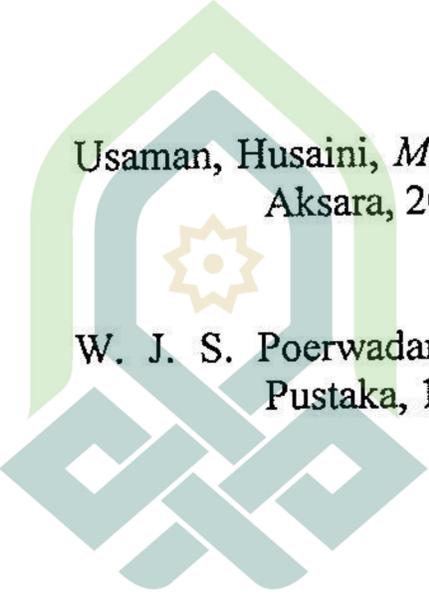
Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995).

_____, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998).

Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1990).

Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1998).

_____, *Metodologi Resceach*, (Yogyakarta : Fakultas Spikologi UGM, 1973).



Usaman, Husaini, *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

W. J. S. Poerwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1976).



YAYASAN SALAFIYAH PEKALONGAN
SMP SALAFIYAH PEKALONGAN

(TERAKREDITASI "A")

(Akta Notaris No. 19 Th. 1985 Jo Akta No. 7 Th. 1973)

JALAN KH. WAHID HASYIM KAUMAN TELP. 422530 PEKALONGAN 51127

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 031/SMP.S/E.7/2008

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Salafiyah Pekalongan menerangkan, bahwa :

Nama : BAGUS EKO PRABOWO.
NIM : 23204125.
SEMESTER : IX.

yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di SMP Salafiyah Pekalongan dari tanggal 13 Agustus – 20 September 2008 dengan judul :
STUDI KOMPARASI PENDIDIKAN SMP SALAFIYAH KAUMAN DAN SMP MUHAMMADIYAH 01 PEKALONGAN.

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 20 September 2008



Kepala Sekolah,

H. MACHMUD MASJKUR.
NIP.



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA PEKALONGAN
SMP MUHAMMADIYAH KOTA PEKALONGAN
(TERAKREDITASI A)

Alamat : Jl. Pramuka No. 1 Telp. (0285) 426270 Pekalongan 51118

SURAT KETERANGAN
Nomor : 381/III.4.AU/F/2008

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hj.Ningsih Merak Ati, S Pd.I
NIP : -
Pangkat/ Golongan : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Muhammadiyah Kota Pekalongan
Menerangkan bahwa :
Nama : Bagus Eko Prabowo
NIM : 23204125
Universitas : Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Pekalongan
Semester : IX (sembilan)
Alamat Rumah : Kraton Lor II / 25 Pekalongan

Telah mengadakan penelitian di SMP Muhammadiyah Pekalongan pada tanggal 16 Agustus s.d 20 September 2008 untuk menyelesaikan sebuah skripsi yang berjudul :
STUDI KOMPARASI MANAJEMEN PENDIDIKAN SMP SALAFIYAH KAUMAN DAN SMP MUHAMMADIYAH 01 PEKALONGAN

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 20 September 2008

Kepala Sekolah



Hj.Ningsih Merak Ati, S Pd.I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. DATA DIRI

Nama : **BAGUS EKO PRABOWO**
Tempat / Tanggal Lahir : Pekalongan, 10 November 1985
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Kraton Lor II/25 Pekalongan

B. DATA ORANG TUA

Ayah : **DENNY ARIANTO**
Ibu : **UMI KHASANAH**
Alamat : Kraton Lor II/25 Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

- a. TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Kraton Pekalongan lulus tahun 1991
- b. SD Negeri Kraton 01 Pekalongan lulus tahun 1997
- c. SMP Muhammadiyah Pekalongan lulus tahun 2000
- d. MAN 2 Pekalongan lulus tahun 2003
- e. Program Studi S.1 Tarbiyah STAIN Pekalongan Angkatan 2004

Pekalongan, Oktober 2008

Penulis

BAGUS EKO PRABOWO
NIM. 232 04 125